



MERCU BUANA

ABSTRAK

KONSTRUKSI PROGRAM BERITA TVONE TENTANG PENANGKAPAN ABU BAKAR BAASYIR (Analisis Framing Dialog Narasumber Program Berita Kabar Petang TVONE 9 Agustus 2010)

Nugroho Iman Santoso
55208110046

Terorisme menjadi salah satu musuh bersama. Bagi televisi yang berperan sebagai medium informasi, dan berfungsi menjalankan pengawasan sosial, berita tentang terorisme selalu mendapat perhatian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk isu dominan dialog tayangan program berita kabar petang. Lalu, Untuk mengetahui seleksi isu dan penanganan isu menurut framing Entman dalam pemberitaan penangkapan Abu Bakar Baasyir. Serta mengetahui konstruksi realitas media dalam penangkapan Abu Bakar Baasyir dalam, tayangan program berita Kabar Petang tvOne 9 Agustus 2010.

Penelitian ini menggunakan analisis framing Entman. Penelitian ini dikembangkan menjadi kajian emansipatoris dengan cara mengumpulkan data dari narasumber dan mereka yang berkontak langsung dengan proses produksi program berita harian. Transkripsi dialog, memberikan penjelasan terhadap hasil temuan analisis tekstual. Teori-teori yang digunakan antara lain Konstruksi Realitas Sosial, News Production process, Framing Model Entman

Hasil penelitian ini menunjukkan, program berita Kabar Petang tvOne menempatkan isu Baasyir, sebagai salah satu korban sekaligus pelaku kasus terorisme. TvOne menempatkan Abu Bakar Baasyir sebagai penyebab masalah, terorisme di Indonesia dengan menyebarkan paham yang keras, terhadap anak muda. Baasyir ditempatkan sebagai seorang motivator bagi para pengikutnya untuk melakukan tindak pidana terorisme. Program berita kabar petang tvone periode 9 Agustus 2010 mengedepankan aspek dan definisi terorisme atas wacana yang dikemukakan polisi. Program berita kabar petang tvone periode 9 Agustus 2010, juga mengarahkan kepada hal keikutsertaan secara tidak langsung Baasyir terhadap perancangan terhadap rencana aksi terorisme.

Kata Kunci :Terorisme, Baasyir, Berita, Televisi, Framing



ABSTRACT

CONSTRUCTION ON NEWS PROGRAM IN TVOne ABOUT ABU BAKAR BAASYIR ARREST
(Dialog Framing Analysis Resources From News Evening Program on TVOne, August 9, 2010)

Nugroho Iman Santoso
55208110046

Terrorism becomes a common enemy. For media Television that acts as a medium of information, and function as a social control, the news of terrorism has always become an attention. The purpose of this study to determine the construction of media reality of the arrest of Abu Bakar Baasyir in TVOne News Program "Kabar Petang August 9, 2010." Then, to find out the issue selection and to handle the issue by using the framing Entman in News of the arrest of Abu Bakar Baasyir. And also to know the dominant form of issue presented by News Program of "Kabar Petang TVOne". This study uses framing analysis Entman. Specifically is also developed into emancipatory study by collecting data from informants and those who dwell directly with process of daily News program production. Transcription of the dialog, provide an explanation for the findings of textual analysis. The theories that is used include Construction of Social Reality, News Production process, Model of Entman Framing. These results indicate that TVOne News Program "Kabar Petang" placed Baasyir as a victim and also a terrorist. TvOne described that Abu Bakar Ba'asyir as the cause of the problem of terrorism in Indonesia, by spreading radical view to young man. So Baasyir placed as a motivator for his followers to commit criminal acts of terrorism. TVOne news Program "Kabar Petang" on August 9, 2010 forward the aspects of the discourse and the definition of terrorism proposed by police. TVOne News program "Kabar petang" on August 9, 2010, also showed dan pointing the indirect participation of Baasyir to design an action plan dan motivating of terrorism to his loyal.

Keywords: Terrorism, Baasyir, News, Television, Analysis Framing